

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di *IDX 30*

Fredi Eko Setiawan

Manajemen Keuangan Syariah

Wahyu Dwi Warsitasari

Manajemen Keuangan Syariah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Jawa Timur

Korespondensi penulis : frediekosetiawann@gmail.com

***Abstract.** This study aims to determine the effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, Company Growth on company value in companies listed on the *IDX30* Index. The research period is 2019 – 2021. This research uses a quantitative approach with a sampling technique using a purposive sampling method, so that 21 companies are obtained as research samples. The data analysis technique used in analyzing data uses *Eviews 9.0*. The results of this study indicate that partially Profitability has a significant effect on firm value. Capital structure has no significant effect on firm value. Firm size has a significant effect on firm value. Company growth has no significant effect on firm value. The results of this research simultaneously show that profitability, capital structure, company size, and company growth have a significant effect on firm value.*

***Keywords:** Profitability, Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, Firm Value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat di *Index IDX30*. Periode penelitian yaitu tahun 2019 – 2021. Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Eviews 9.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil riset ini secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai perusahaan.

LATAR BELAKANG

Lembaga terpercaya yang akan memfasilitasi para investor dan emitmen dalam melakukan perdagangan efek. Bursa Efek Indonesia memberikan fasilitas berupa perdagangan efek (*Equity*), perdagangan obligasi (*Fixed Income*), serta perdagangan derivative (*Derivative Instruments*) (Yanita & Wahyuddin, 2010). Selain memberikan fasilitas Bursa Efek Indonesia dalam pasar modal juga memberikan peran sebagai otoritas yang mengontrol jalannya transaksi efek dan mencegah terjadinya praktik manipulasi harga yang tidak wajar. Bursa Efek Indonesia menjadi perantara dalam memfasilitasi perusahaan yang membutuhkan modal (emiten) dan investor yang memiliki kelebihan modal. Perusahaan akan mendapatkan modal dengan cara menawarkan harga sahamnya sedangkan investor akan mendapatkan tingkat imbal hasil berupa return saham tersebut.

Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa indeks yang dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Salah satunya adalah IDX30. IDX30 merupakan indeks baru yang diluncurkan pada tanggal 23 April 2012 yang berisi 30 saham dengan kapitalisasi terbesar yang di ambil dari kelompok indeks LQ-45 yang merupakan indeks paling disorot oleh investor karena sahamnya dianggap paling liquid diantara indeks lain (Adiningrum et al., 2016). Hanya saja beberapa *fund manager* merasa jumlah 45 saham tersebut terlalu besar sehingga dikurcutkan menjadi Indeks IDX30 yang terdiri 30 saham yang memiliki keunggulan lebih mudah dilakukan replika sebagai acuan portofolio. Tiga puluh saham merupakan jumlah yang diversifikasi aset yang ideal dalam sebuah portofolio. Dasar pertimbangan pemilihan konstituen Indeks IDX30 seperti faktor kuantitatif yang terkait dengan nilai perusahaan, frekuensi dan hari transaksi serta kapitalisasi pasar.

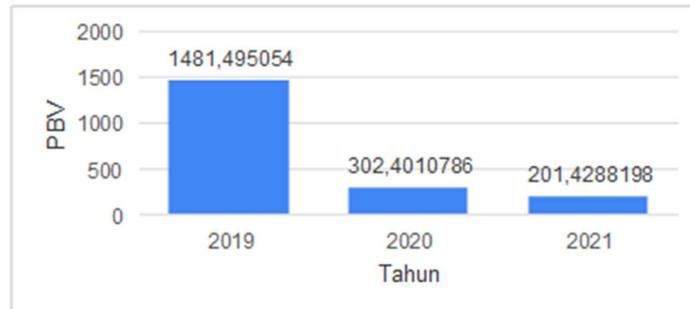
Nilai perusahaan menurut (Indrarini, 2019) menyatakan bahwa nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang baik dapat dilihat dari aspek keuangannya. Ada berbagai macam rasio keuangan yang digunakan oleh investor untuk menilai harga saham pada perusahaan. Rasio yang digunakan adalah rasio pasar. Rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham, dan dividen (Dewi et al., 2020).

Salah satu pendekatan yang digunakan rasio ini adalah Price to Book Value (PBV). Perusahaan yang memiliki kualitas kinerja keuangan yang baik maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang akan semakin meningkat tinggi. Tingginya harga saham pada perusahaan berhubungan dengan meningkatnya nilai perusahaan. Suatu perusahaan dapat dinilai dari tingginya nilai perusahaan maka menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen dan pengorganisasiannya yang baik sebagai sumber kekuatan di perusahaan tersebut. Banyak investor lebih cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus mengetahui seberapa kemampuan dimiliki oleh perusahaan untuk

mendapatkan laba perusahaan. Berikut ini grafik situasi PBV dari perusahaan yang konsisten selama periode 2019 – 2021 di *index* IDX30.

Gambar 1.

Situasi PBV dari perusahaan yang konsisten selama periode 2019-2021 di Indeks IDX30



Sumber: www.idx.co.id. 2019-2021

Dilihat dari grafik di atas situasi nilai PBV pada Indeks IDX30 menunjukkan mengalami penurunan yang sangat dratis di tahun 2019 – 2021. Pada tahun 2019 menunjukkan nilai yang cukup tinggi yaitu nilai 1481,5. Sedangkan di tahun 2020 berada pada nilai 302,4, berarti menunjukkan situasi PBV di tahun 2019 lebih baik di bandingkan dari tahun 2020. Dan di tahun selanjutnya juga mengalami penurunan dengan nilai 201,4 pada tahun 2021. Artinya selama tiga periode mengalami penurunan terus menerus. PBV di tahun 2019 cukup tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Meskipun di tahun 2019 memiliki nilai yang cukup besar belum tentu ini menunjukkan perusahaan memiliki harga yang mahal ataupun murah. Kondisi seperti ini dijadikan dasar untuk dilakukan penelitian dan begitu penting sekali guna mengetahui mengapa nilai PBV perusahaan ini selama 3 tahun mengalami penurunan, dan bagaimana nantinya penurunan yang sangat dratis ataupun justru mendatangkan keuntungan. Fenomena dalam grafik diatas menunjukkan perubahan PBV perusahaan yang dratis yang terjadi pada Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang dapat menurunkan kepercayaan investor untuk menanamkan investasinya karena perubahan PBV perusahaan yang sangat dratis ini sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Harmono, 2014) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat dipengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Dewantari et al., 2019). Dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan, jika perusahaan dapat menghasilkan laba

yang meningkat, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan berjalan dengan baik, sehingga mendapatkan respon yang positif dari investor.

Profitabilitas dapat diukur dengan ROA. ROA menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Laksitaputri, 2012). Hasil penelitian yang dikaji oleh (Indriyani, 2017) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Clarinda et al., 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Harmono, 2014) menyatakan bahwa struktur modal dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan dalam kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. Menurut penelitian (Prasetia et al., 2014) Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri, dan dalam penelitian ini menggunakan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur modal sangat penting bagi suatu perusahaan karena berkaitan dan mempengaruhi tingkat risiko yang ditanggung pemegang saham dan tingkat kinerja atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Jika perusahaan mengganti ekuitas dengan hutang atau sebaliknya, maka harga saham akan berubah. Jadi dengan struktur modal yang tepat dari perusahaan maka akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Mardianto, 2022) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Harmono, 2014) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan berbagai jenis penilaian kinerja keunagan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara seperti, total aktiva, log zise dan nilai saham (Muliati et al., 2021). Ukuran perusahaan yang lebih besar akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin mudah mencari sumber pendanaan eksternal dan internal. Artinya, ukuran perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dan merupakan sinyal yang positif bagi investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Isnaeni et al., 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Rumondor et al., 2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Sugeng, 2017) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth opportunity*) merupakan salah satu juga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena mendorong pasar dalam memberikan nilai perusahaan yang besar atau memberikan peluang yang besar bagi perusahaan dan memungkinkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan kedepannya. Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan ataupun penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Aset perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Perusahaan yang terus berkembang umumnya memiliki prospek yang baik, dan tentunya akan mendapatkan respon positif dari investor, sehingga hal ini akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. Harga saham yang lebih tinggi juga berarti peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dikaji oleh (Salsa & Nugraha, 2022) bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati & Dewi, 2019) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sudah cukup banyak dilakukan, namun hasilnya belum menunjukkan konsisten. Serta penggunaan objek penelitian pada *index* yaitu di index IDX30 belum banyak dilakukan. Maka perlu dikaji lebih lanjut dengan tujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada *index* IDX30 dengan menggunakan periode waktu 3 tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal kepada para investor terkait dengan kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk keputusan investasi investor kepada perusahaan (Sudarno et al., 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut (Irnawati, 2021) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari hutang dan ekuitas perusahaan yang belum dibayar. Harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial didefinisikan sebagai harga pasar perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan merupakan sebuah ilustrasi keadaan perusahaan di mana ada penilaian yang luar biasa oleh calon investor buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik usaha berusaha memberikan sinyal baik kepada publik tentang nilai-nilai perusahaan. itulah yang mengapa dilakukan perusahaan memobilisasi

modal dari luar untuk meningkatkan kegiatan produksi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*). PBV yang dikemukakan oleh Brigham menjelaskan bahwa PBV merupakan rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen perusahaan dan organisasi sebagai bisnis yang terus berkembang (Nasehah & Widyarti, 2012). Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Kasmir, 2016) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan penjualan dan pendapatan investasi. Intinya menggunakan rasio ini adalah menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan tingkat pengembalian dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan periode operasi. Rasio ini dapat diprosikan dengan ROA. ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kamal, 2016). Semakin besar nilai profitabilitasnya pada perusahaan maka semakin bagus kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal

Menurut (Prasetya et al., 2014) struktur modal adalah penggunaan utang jangka panjang terhadap ekuitas, dan penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai indikatornya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan menurut (Kasmir, 2016) berpendapat bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang. Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur modal adalah perbandingan atau keseimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan ditunjukkan oleh rasio utang terhadap ekuitas jangka panjangnya terhadap modal sendiri. Untuk mencapai kinerja usaha (work performance) yang baik alam menghasilkan laba salah satunya dengan adanya struktur modal dalam perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas. DER dapat diukur dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat dikategorikan besar kecilnya perusahaan dalam berbagai cara antara lain berdasarkan total aktiva, *log zise* dan nilai saham (Muliati et al., 2021). Untuk ukuran perusahaan merupakan sinyal untuk menarik investor dan mempengaruhi nilai perusahaan. Sebelum Saat berinvestasi, investor perlu mengetahui dan memilih saham mana yang akan dibeli dapat membawa pengembalian yang paling optimal untuk jumlah investasi. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diwakili oleh total aset ditambah total aset semakin besar ukuran perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Ukuran perusahaan ini dapat diprosikan dengan rumus logaritma (*log zise*):

$$SIZE = Ln \text{ Total Aset}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Kasmir, 2016) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sector usahanya. Pertumbuhan adalah kenaikan atau penurunan total aset perusahaan. Aset perusahaan adalah aktiva yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Pertumbuhan aset dimana selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Pertumbuhan dapat diprosikan dengan rumus sebagai berikut:

$$Growth = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$$

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Sihotang, 2021) menyatakan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H1: Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dimana profitabilitas yang dirasa yang memiliki nilai yang cukup tinggi akan memperoleh keuntungan. Dengan profitabilitas yang tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang tertarik

untuk membeli saham, maka harga saham juga meningkat. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Menurut penelitian (Indriyani, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri, maka nilai perusahaan akan menurun. Semakin banyak utang yang digunakan dibandingkan dengan modal sendiri maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini struktur modal yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penelitian (Mardianto, 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Strktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perushaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan menentukan total aset yang dimiliki oleh bisnis, ini merupakan pertimbangan untuk calon investor menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan besar mendapatkan lebih banyak mengakses pasar modal untuk mendapatkan modal. Selain itu, ukuran perusahaan mempengaruhi menentukan kepercayaan investor. Ukuran perusahaan bisa menjadi sinyal yang menarik Sebelum berinvestasi, investor harus mengetahui dan memilih saham mana yang dapat memberikan pengembalian paling optimal untuk dana mana. telah berinvestasi. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat berarti lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang akan menambah nilai bisnis. Menurut penelitian (Isnaeni et al., 2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memberikan tanda perkembangan perusahaan. Peningkatan aset potensial menghasilkan arus kas yang tinggi tumbuh di masa depan. Pertumbuhan perusahaan juga merupakan sinyal yang menarik bagi investor. Apakah perusahaan dapat meningkatkan asetnya, Bisa dikatakan hasilnya berhasil Perusahaan juga berkembang tingkat juga dapat mempengaruhi kepercayaan investor. Jika pertumbuhan perusahaan berjalan dengan baik, maka investor akan menilai perusahaan ini itu dapat membuat level pengembalian investasi yang lebih besar diadakan dan mendapat umpan balik yang positif dari investor, dapat berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan, sehingga akan mencerminkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Salsa & Nugraha, 2022) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang berpedoman pada data yang bisa diukur serta direpresentasikan menggunakan angka, penggunaan Teknik statistika bertujuan agar data tersebut dapat dikuantifikasi dan diolah. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kasual guna mencari bukti yang berhubungan dengan sebab akibat melalui pengaruh timbulnya antara variabel independent (variabel bebas) dengan variable dependent (variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), dan Pertumbuhan Perusahaan (*GROWTH*) sedangkan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini menggunakan data sekunder, seperti laporan tahunan yang diakses dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Objek penelitian yang digunakan ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX30 periode 2019-2021. Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar di indeks IDX30 yang berjumlah 30 perusahaan. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria adalah dengan sejumlah 21 perusahaan sebagai sampel sehingga yang digunakan 63 perusahaan sebagai bahan observasi. Adapun kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan pada Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021	30
2	Perusahaan yang tidak tercantum & tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021	(9)
	perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	21

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Analisis data regresi data panel dilakukan dengan mengestimasi model data panel yang terdiri dari common effect, fixed effect, dan random effect. Yang kedua dengan pemilihan teknik estimasi regresi data panel antara lain uji chow, uji hausman dan uji langrange multiplier. Kemudian membuat persamaan regresi dan yang terakhir dengan melakukan uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROA	DER	SIZE	GROWTH
Mean	6.62E+09	0.096254	2.401619	15.59205	0.106169
Maximum	3.03E+11	0.513192	16.07858	22.74269	1.676057
Minimum	5206.656	4.44E-06	0.206940	8.761237	-0.115699
Std. Dev.	3.89E+10	0.103719	3.315078	3.863470	0.243876
Observations	63	63	63	63	63

Sumber: Hasil Olahan E-Views 9, 2023

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, rata-rata (mean) dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH) sebagai variabel independen sedangkan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen. Data yang digunakan bersumber dari IDX30 dengan periode penelitian 2019-2021, menggunakan data panel yang terdiri dari 21 perusahaan. Sehingga jumlah observasi 63.

Statistik deskriptif pada tabel 1. nilai maximum menunjukkan nilai tertinggi dan nilai minimum menunjukkan nilai terendah. Nilai minimum merupakan nilai rata-rata setiap variabel dan standar deviasi menunjukkan penyebaran berdasarkan akar dari varians yang menggambarkan keragaman kelompok data. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif menunjukkan variable PBV memiliki nilai maksimum 3.0, nilai minimum sebesar 5206 dengan nilai mean 6.62 dan standar deviasi 3.89. variabel ROA menunjukkan nilai maksimum sebesar 0.51, nilai minimum sebesar 4.44, nilai mean sebesar 0.09 dan standar deviasi sebesar 0.10. variabel DER menunjukkan nilai maksimum sebesar 16.0, nilai minimum sebesar 0.20, nilai mean sebesar 2.4 dan standar deviasi sebesar 3.31. variabel *SIZE* menunjukkan nilai maksimum sebesar 22.7, nilai minimum sebesar 8.7, nilai mean 15.5 dan standar deviasi 3.8. variabel *GROWTH* menunjukkan nilai maksimum sebesar 1.67, nilai minimum sebesar -0.11, nilai mean sebesar 0.10 dan standar deviasi sebesar 0.24.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	SIZE	GROWTH
X1	1.000000	-0.328418	-0.498079	-0.046773
X2	-0.328418	1.000000	0.294120	-0.033810
X3	-0.498079	0.294120	1.000000	0.005202
X4	-0.046773	-0.033810	0.005202	1.000000

Sumber: Hasil Olahan E-Views

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas nilai korelasi di atas < 0.9 , artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode pemilihan Model

Penyusunan model data panel dilakukan dalam dua tahap. Yakni membandingkan *pooled Least Square* atau *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan Uji Chow. Kedua membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* menggunakan uji Hausman. Ketiga membandingkan *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* menggunakan uji *Langrange Multiplier* (LM) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Prob.
Cross-section F	0.1758
Cross-section Chi-square	0.0199

Sumber: data diolah (2023)

Tolak H1 karena dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $p\text{-value} > 0.05$ atau $0.0199 < 0.05$. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model* dengan data yang menunjukkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jika dalam uji chow *Common Effect Model* terpilih maka dapat dilanjutkan ke uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.9186

Sumber: data diolah (2023)

Tolak H1 dan menerima H0 karena nilai probabilitasnya > 0.05 atau $0.9186 > 0.05$ Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* yang menjelaskan data menunjukkan keadaan yang sebenarnya. jika dalam uji hausman *Random Effect Model* terpilih maka dapat dilanjutkan ke uji langrange multiplier.

Uji Langrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Langrange Multiplier

Both	
Breusch-Pagan	1.421251 (0.2332)

Sumber: data diolah (2023)

Tolak H0 dan menerima H1 karena nilai probabilitasnya > 0.05 atau 0.2332 > 0.05. Dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dapat disimpulkan bahwa *Commond Effect Model (PLS)* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Random Effect Model*.

Hasil pengujian model regresi terbaik untuk penelitian ini adalah *Commond Effect Model (CEM)*. Sehingga selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dan pengujian asumsi klasik.

Model Regresi

Commond Effect Model

Tabel 5. Hasil Model Regresi *Common Effect Model (CEM)*

Variable	Coefficient
C	28.68116
X1_ROA	-13.14937
X2_DER	-0.148412
X3_SIZE	-0.666033
X4_GROWTH	0.242578

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5. Hasil model CEM yang terbentuk sebagai berikut;

$$\text{Nilai Perusahaan}_{it} = \alpha + \beta ROA_{it} + \beta DER_{it} + \beta SIZE_{it} + \beta GROWTH_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$\text{Nilai Perusahaan}_{it} = (28.68116) + (-13.14937) ROA_{it} + (-0.148412) DER_{it} + (-0.666033) SIZE_{it} + 0.242578 GROWTH_{it} + \varepsilon_{it} \dots$$

Konstanta sebesar 28.68116 menunjukkan bahwa jika nilai ROA, DER, SIZE, GROWTH dalam keadaan konstan (tetap) maka nilai perusahaan naik sebesar 28.68116 satu satuan. Koefisien regresi ROA memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel ROA = (-13.14937) artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel ROA akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 13.14937 dengan asumsi sub nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi DER memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel DER = (-0.148412) artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel DER akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.148412 dengan asumsi sub variabel lain tetap.

Selanjutnya pada koefisien regresi SIZE memberikan pengaruh arah yang negatif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel SIZE = (-0.666033) artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel SIZE akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.666033 dengan asumsi sub variabel lain tetap. Koefisien regresi GROWTH memberikan pengaruh arah yang positif terhadap variabel nilai perusahaan. Nilai variabel GROWTH = 0.242578 artinya setiap peningkatan atau penambahan 1% sub variabel GROWTH akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.242578 dengan asumsi sub variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Uji R-square

Tabel 7. Hasil Uji R-Square

R-squared	0.340576
Adjusted R-squared	0.274633

Sumber data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0.340576. jadi nilai sebesar 34,05% variable independent dalam model yaitu ROA, DER, SIZE, GROWTH mampu mempengaruhi nilai perusahaan, dan sisanya 65,95% dijelaskan oleh variable lain yang tidak termasuk di etimasi penelitian ini (*error term*).

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

F-statistic	5.164740
Prob(F-statistic)	0.001888

Sumber data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian tabel 8. Nilai probabilitas F-statistik sebesar $0.001888 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berpengaruh secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan.

Uji T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T (Parsial)

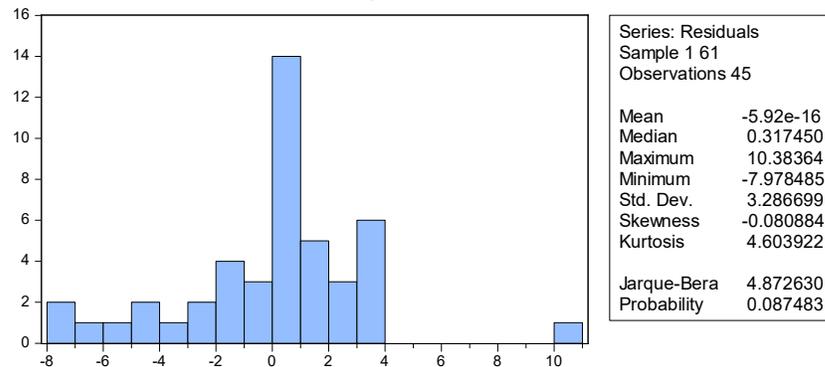
Variable	Prob.
C	0.0000
X1_ROA	0.0414
X2_DER	0.3662
X3_SIZE	0.0002
X4_GROWTH	0.6697

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan table 9. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan X1 (ROA) yaitu $0.0414 < 0,05$, yang berarti hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. X2 (DER) memiliki nilai signifikan sebesar $0.3662 > 0,05$ berarti hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. X3 (SIZE) memiliki nilai signifikan sebesar $0.0002 < 0,05$ berarti hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable SIZE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. X4 (GROWTH) memiliki nilai signifikan sebesar $0.6697 > 0,05$ berarti hipotesis keempat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable GROWTH berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olahan E-Views

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *probability jarque-bera* > 0.05 maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi *probability jarque bera* < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai *probability Jarque-Bera* sebesar $0.087483 > 0.05$ Artinya data terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Prob. F (1,29)	0.9105
Prob. Chi-Square (1)	0.9067

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas chi-square sebesar $0.9067 > 0.05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 11. Uji Autokorelasi

Mean dependent var	15.94729
S.D. dependent var	4.002841
Sum squared resid	464.8944
Durbin-Watson stat	2.086307

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 11. Hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 2.086307 dengan $k^2=4$ dan $N=63$ pada $(\alpha) 5\%$ dengan nilai dL yaitu sebesar 1.4607 dan nilai Du sebesar 1.7296. Nilai Durbin Watson diatas lebih kecil dari $4-Du$ sebesar $4 - 1.7296 = 2.704$. Sehingga didapatkan hasil $1.7296 < 2.086307 < 2.704$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menerima \square_0 dan menolak \square_1 yang artinya data tidak terjadi masalah autokorelasi.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas (PBV), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dibuktikan bahwa profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH) secara bersamaan penting untuk diperhatikan karena sebagai tolak ukur untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Sihotang, 2021) bahwa hasil uji F menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV). Menurut penelitian (Pratama & Wiksuana, 2018) semakin besar profit yang diperoleh suatu perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut menggunakan keputusan pendanaan yang berasal dari hutang, dan cenderung menggunakan dana internal untuk menjalankan kelangsungan operasional perusahaan. Hal ini disebabkan oleh efektivitas manajemen dalam menggunakan aset perusahaan belum dikelola dengan baik dan efektif sehingga menyebabkan laba bersih rendah sedangkan aset perusahaan sangat besar, sehingga peningkatan profitabilitas justru akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang menurun akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas tergantung pada pengelolaan aset perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang negatif dan

signifikan menunjukkan bahwa manajemen perusahaan gagal memberikan nilai tambah kepada pemilik perusahaan sejalan dengan tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu, perusahaan harus menyesuaikan kembali prospek operasinya agar lebih efisien sehingga pemegang saham merasa pengembaliannya lebih tinggi dari pada biaya modal. Hasil penelitian ini didukung oleh (Ali et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini mengandung bahwa tinggi atau rendah hutang pada sebuah perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Mardiyanti et al., 2015) semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholder*. Hal ini kemungkinan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor psikologis pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak telalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Demikian nilai perusahaan tidak terpengaruh walaupun keputusan pendanaan berubah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Astari et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Purwanti, 2020) Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memberikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan dihitung dari total aktiva yang besar maka dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat setiap tahun total Aset dan nilai perusahaan mengalami Fluktuasi naik dan turun, sehingga total aset yang begitu besar dengan komponen piutang dan persediaan belum tentu dapat membayarkan dividen (laba ditahan) disebabkan oleh aset yang menumpuk. Penelitian ini sejalan oleh (Pradanimas & Sucipto, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan (GROWTH) terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. menurut (Susanti, 2016) pertumbuhan merupakan dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh peningkatan atau penurunan volume usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilainya. Hal ini kemungkinan karena total aset perusahaan tahun ini lebih besar dari total aset perusahaan tahun lalu. Peningkatan aset yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Fajriah et al., 2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan kesimpulan adalah, dari hasil Uji-T menunjukkan secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada *index* IDX30 periode 2019-2021. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengamatan dalam penelitian ini hanya berlangsung 3 tahun, yaitu mulai tahun 2019 - 2021 pada perusahaan yang tercatat di *Index* IDX30. Dalam penelitian ini juga masih menggunakan empat variable bebas, yaitu profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), serta pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Padahal untuk mengukur nilai perusahaan itu masih banyak variable lainnya yang bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang jangka waktu tahun penelitian yang dipakai pengamatan, menambahkan variable lainnya, dan memperluas sampel perusahaan sehingga menghasilkan penelitian dengan hasil analisis yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Adiningrum, T. R., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2016). Penggunaan Metode Single Index Model Dalam Menentukan Portofolio Optimal Tahun 2012-2015 (Studi Pada Saham-saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Idx30 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ...*, 38(2), 89–96. <https://www.neliti.com/id/publications/87350/penggunaan-metode-single-index-model-dalam-menentukan-portofolio-optimal-tahun-2>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(1), 2099–2108.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE SERTA PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES*. 1(2), 74–83.
- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Values*, 1(3), 64–72. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Harmono. (2014). *MANAJEMEN KEUANGAN Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (R. Rachmatika (ed.); 3rd ed.). PT Bumi Aksara.
- Indrarini, S. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah (ed.)). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntans*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>

- Irnowati, J. (2021). *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto (ed.)). PENERBIT CV. PENA PERSADA.
- Isnaeni, Wina Ayu, Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 1(1), 15–23.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Kasmir. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (S. Rinaldy (ed.); 9th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Laksitaputri, I. M. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010). *Jurnal Bisnis Strategi*, 21(2), 1–17.
- Mardianto. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan variabel mediasi struktur modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(4), 759–770. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i4.16063>
- Mardiyanti, U., Ahmad, G. N., & Abrar, M. (2015). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1), 417–439.
- Muliat, N. K., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal KHARISMA*, 3(1), 413–424. <https://doi.org/10.55601/jwem.v11i2.784>
- Nasehah, D., & Widyarti, E. T. (2012). Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, GROWTH, DAN FIRM SIZE terhadap Price To Book Value (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI periode Tahun 2007-2010). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1(1), 1–9. <http://eprints.undip.ac.id/35792/1/NASEHAH.pdf>
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Prasetya, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879–889.

- Pratama, A., & Wiksuana. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1289–1318. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 60–66. <https://doi.org/10.29040/seocology.v1i02.9>
- Rumondor, R., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik Dan Pengemasan Di Bei. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 159–169.
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 02(03), 692–703.
- Silalahi, E. R. ., & Sihotang, V. A. . (2021). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JRAK*, 7(2), 153–166.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *TEORI PENELITIAN KEUANGAN* (Andi (ed.); 1st ed.). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugeng, B. (2017). *MANAJEMEN KEUANGAN FUNDAMENTAL* (H. A. Susanto (ed.); 1st ed.). Grub Penerbitan CV BUDI UTAMA. www.penerbitdepublish.com
- Susanti, N. L. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur Di Bei. *JRAK*, 7(2), 43–53.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERT. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. (2019). Volume 6 No.1 Tahun 2019 ISSN 25031546. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.
- Yanita, & Wahyuddin. (2010). PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH-DOLLAR (Rp/\$), DAN TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO TERHADAP INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK IDONESIA. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 11(1), 65–76.